ABSTRAK

Koruptor dalam Karya Karikatur

Oleh: Arif Riyanto

Korupsi merupakan suatu hal yang sudah tidak asing lagi di Indonesia. Korupsi bisa dikatakan sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang turun-temurun. Tidak hanya dalam pemerintahan tetapi juga dalam setiap aspek kehidupan manusia. Yang lebih disayangkan aparat hukum yang seharusnya memberabtas kegiatan ini tapi malah ikut terlibat di dalamnya. Kerugian Negara akibat korupsi ini mencapai angka triliunan rupiah pertahunnya. Sampai sekarang belum ada tindakan yang tegas dari pemerintah untuk menanggulangi kasus-kasus korupsi ini. Jadi, apakah ini semua akan dibiarkan begitu saja? Dari situlah muncul ide untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah Karya Akhir yang digarap dalam media karikatur. Karna karikatur merupankan salah satu media komunikasi visual yang efektif dan mengena dalam penyampaian pesan ataupun kritik sosial yang menanggapi fenomena dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat luas, khususnya masalah koruptor ini. Dengan demikian judul Karya Akhir ini adalah “Koruptor dalam karya karikatur”.

Karya Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan pesan dan kritikan sosial politik terhadap fenomena korupsi yang terjadi di Indonesia melalui karikatur, yang ditujukan kepada tokoh-tokoh koruptor yang sedang banyak diberitakan baru-baru ini. Kemudian untuk menvisualisasikan ide kreatif tentang fenomena sosial plitik khususnya masalah korupsi yang terjadi di Indonesia, agar masalah ini menjadi perhatian kita bersama.

Dalam Karya Akhir ini penulis mengangkat beberapa tokoh yang sudah dipertimbangkan terlebih dahulu. Tokoh yang akan diangkat adalah : Gayus Tambunan, Nurdin halid, dan Melinda Dee, karena kasus mereka sangat kontrofersial. Itu salah satu alasan mengapa penulis memilih ketiga tokoh tersebut. Di sini akan dibuat 3 karya dengan tokoh Gayus Tambunan, 3 tokoh Nurdin Halid, 3 tokoh Melinda dee, dan 1 karya gabungan, sehingga berjumlah 10 karya. Dalam setiap karya akan menampilkan gaya distorsi dan satire yang berbeda, yang menampilkan ciri khas dari penulis sendiri. Dalam berkarya penulis menggabungkan dua teknik, yaitu teknik manual dan teknik digital.

Kemudian dengan adanya karya ini bisa menambah kepekaan terhadap fenomena-fenomena korupsi yang terjadi di sekeliling kita, dan menambah sedikit pemahaman terhadap karya karikatur. Semoga itu semua dapat berguna terutama bagi penulis sendiri dan juga dapat berguna bagi masyarakat luas pada umumnya.